Pelopor.

Dalam hari mereka, para murid menemukan bahwa orang yang tersinggung ketika mereka menyaksikan seorang pria bernama Yesus Kristus - seorang laki-laki dari generasi mereka sendiri. Jika kesaksian mereka telah Daud, Musa, Nuh, atau salah satu dari para nabi, orang-orang sudah pasti tidak begitu tersinggung. Mengapa? Karena mereka akan berbicara tentang tokoh sejarah dan apa yang Allah telah dilakukan melalui mereka di masa lalu. Tapi ketika berbicara murid-murid Yesus dan pelayanan-Nya, seorang yang generasi mereka sendiri, sebagai pemenuhan nubuat, mereka sangat tersinggung - terutama pemimpin rohani.

Secara pribadi, saya menemukan bahwa sikap dan semangat yang sama berlaku hari ini. Jika saya berbicara Paulus, Petrus, Yakobus, Yohanes, atau bahkan baru-baru ini Luther, Wesley atau Calvin - orang mengambil jangan tersinggung. Bahkan untuk membawa peringatan yang dikenal oleh perbuatan mereka yang jahat, seperti Yudas, Herodes, Pontius Pilatus, Firaun atau bahkan setan sendiri - itu masih membawa jangan tersinggung; karena untuk kebanyakan orang mereka hanya figur memiliki sedikit atau tidak ada pengaruh di dunia hari ini. Orang menerima, menghargai, dan bertepuk tangan mereka untuk apa mereka itu. Tapi untuk berbicara tentang kontemporer yang sama cara membawa keluar oposisi dalam kekuatan penuh - persis seperti pada hari-hari ketika murid-murid menyaksikan Yesus. Alih-alih mengakui, menghormati dan menerima sosok "kontemporer" siapa Allah "single keluar" untuk pemenuhan nubuat tertentu di jaman sekarang, sebagian besar orang Kristen (terutama pemimpin rohani) akan sangat menolaknya.

Alkitab berbicara bijak ini:
Ibrani 11:6.

> *Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.*

Kisah Para Rasul 13:48.

> *Mendengar itu bergembiralah semua orang yang tidak mengenal Allah dan mereka memuliakan firman Tuhan; dan semua orang yang ditentukan Allah untuk hidup yang kekal, menjadi percaya.*

Menurut firman ini, saya tidak bisa, oleh intelektual persuasi meyakinkan setiap orang bahwa ada Allah. Tidak dapat saya meyakinkan mereka bahwa Tuhan telah bertindak dalam generasi ini. Dua kondisi yang harus dipenuhi: pertama, individu harus "percaya bahwa Tuhan ADALAH" dan bahwa ia adalah "memberi upah kepada" mereka yang "rajin mencari dia"; dan kedua, mereka harus menurut "rencana" Allah, "ditahbiskan kepada hidup yang kekal". Sebaliknya ia tidak akan menerima kesaksian saya. Sebelum mereka dapat datang kepada Tuhan mereka harus percaya bahwa ada Tuhan, dan kedua, sebelum dia bisa percaya bahwa Tuhan telah melakukan apa-apa di generasi-nya sendiri, ia harus

percaya apa yang Tuhan telah lakukan dalam generasi lain.

Jadi jika kita bisa percaya bahwa ada Tuhan dan ingin untuk mengenali dan melihat (mengerti) apa yang ia telah dan mencapai di generasi ini, maka kita perlu untuk mengenali karya-karyanya, pola Nya, dan menjanjikan di masa lalu generasi. Untuk sesuai dengan FirmanNya, dia "perubahan tidak" dan akan bertindak hari yang sama seperti yang dilakukannya di masa lalu. Alkitab mengatakan bahwa "Allah sempurna dalam segala cara Nya". Dalam berurusan dengan manusia, Allah tidak mengubah, memperbarui, atau memodernisasi nya pikiran, pola atau metode. Ia bermula dan berakhir dengan sama "alat" - "Firman" dan "iman" (mutlak kepercayaan) dalam Firman-Nya.

Sebenarnya, itu adalah kurangnya iman yang mutlak kepada Firman Jahweh yang menyebabkan jatuhnya di awal. Hawa diperbolehkan Iblis menyebabkan dia untuk "meragukan" Firman Allah. Contoh lain adalah bahwa kain dan Habel - kata diungkapkan Habel (oleh iman - rohani Wahyu di jantung); dan bertindak atas apa yang telah diwahyukan, ia menawarkan "lebih diterima baik" korban kepada Tuhan. Kain melewati kata - bahwa yang mengungkapkan Habel, lalu mempersembahkan korban memilih sendiri - dia ditolak. Kita harus perlu ingat bahwa "kata akan tidak keuntungan kami jika tidak bercampur dengan iman" (mutlak kepercayaan) (Ibrani 4:2).

Mari kita pertimbangkan contoh ini:

> *Karena iman, maka Nuh--dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan--dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.* Ibrani 11:7

Perhatikan bahwa itu "karena iman" Nuh yang melakukan ini. Ia percaya bahwa Allah berbicara kepadanya dan dia bertindak atas imannya. Tapi mempertimbangkan orang-orang yang tinggal di zaman Nuh - apa di dunia yang mereka pikirkan ini orang tua? Ingat, Nuh adalah hanya satu manusia; Ia adalah baik sebuah gereja atau denominasi. Pesannya adalah merek baru - itu belum pernah mendengar sebelum. Berbicara hal-hal yang hanya tidak akan terjadi - dia menubuatkan bahwa hujan akan jatuh dari langit. Karena tanah selalu disiram oleh embun (Kejadian 2:6) orang-orang tidak pernah mengalami hujan sebelum. Tapi Nuh bersikeras bahwa itu akan hujan di seperti banjir bahwa dunia akan banjir. Karyanya, ia menunjukkan bahwa ia percaya apa yang dia berkotbah - ia membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan mereka yang percaya. Tempatkan diri kembali pada hari itu dan mendengar tawa dan celaan mereka. Mengapa, mereka belum pernah mendengar tentang kebodohan seperti itu! Tapi meskipun ketidakpercayaan mereka, yang adalah cara Tuhan di jaman Nuh - Apakah mereka percaya atau tidak. Dia mengutus seseorang dengan pesan dan orang-orang yang mendengarkan bahwa manusia diselamatkan - sisanya tewas. Bagaimana jika Nuh telah menunggu orang lain untuk memberitakannya, peringatan akan pernah telah diberikan, tetapi ia memiliki iman bahwa Allah telah berbicara kepadanya dan dia menjawab sesuai. Karena iman Nuh percaya kepada Allah dan mengutuk sisa dunia, tetapi menyelamatkan rumahnya sendiri. Sekarang, jika anda pernah tinggal di zaman Nuh, anda mengira dia menjadi gila atau seorang fanatik; atau, akan anda tampak pada Nuh sebagai nabi Allah, dengan demikian menyelamatkan diri anda dan rumah anda?

Mungkin anda merasa sulit untuk menempatkan diri anda di zaman Nuh. Jika jadi mari kita datang ke zaman Abraham. Abraham tidak dibesarkan dalam kebenaran Jahweh - pada kenyataannya, keluarganya telah kafir. Tetapi satu hari Tuhan berbicara kepada dia, mengatakan kepadanya untuk meninggalkan tanah nya ayah dan perjalanan ke tanah baru. Alkitab memberitahu kita bahwa ketika Abraham kiri, ia berangkat "tidak tahu ke mana ia pergi", tetapi ia percaya bahwa Allah telah berbicara

kepadanya dan dengan berani mengatakan kepada keluarganya, "aku meninggalkan di sini dan pergi ke sana dan tanah apa pun aku memandang atau meletakkan kaki saya, Tuhan akan berikan kepada kita." Anda melihat Abraham tidak hanya percaya kepada Allah, dia percaya Tuhan. Ada cukup perbedaan antara kepercayaan dalam Tuhan dan "percaya semua" yang Allah berkata dalam FirmanNya. Apakah anda, seperti Abraham, percaya Tuhan? Di dalam buku Bilangan Tuhan menegur orang Israel karena ketidakpercayaan mereka berkata, *"...Berapa lama lagi bangsa ini menista Aku, dan berapa lama lagi mereka tidak mau percaya kepada-Ku, sekalipun sudah ada segala tanda mujizat yang Kulakukan di tengah-tengah mereka!"* Bilangan 14:11. Sekarang jika anda telah menjadi anggota keluarga Abraham, akan anda percaya saudara anda dengan suatu pernyataan yang ganjil dari Allah? Akan anda mengikuti dia, atau mungkin anda telah berkata, "tunggu sebentar, kami mencintaimu Abraham, tetapi kita tidak pernah mendengar orang berbicara seperti ini sebelumnya. Bagaimana kita tahu Tuhan berbicara kepada anda?" Mungkin anda akan memiliki diskon pesannya, berkata: "Tidak ada yang melakukan, Abraham; imam tidak mengajar ini, dan anda memiliki tidak ada pembenaran. Setelah semua, bukti apa yang kita miliki bahwa anda bahkan mendengar dari Tuhan?" Dan Abraham, memang ada bukti fisik, untuk bukti nya adalah bahan yang tidak berwujud iman, terkunci dalam hatinya. Dan untuk Abraham, iman-nya telah cukup "dasar" dan "bukti" (Ibrani 11:1) menyebabkan dia untuk percaya dan bertindak berdasarkan itu.

Kita tahu bahwa kemudian, ketika Abraham berangkat melalui tanah, keponakannya Lot, meninggalkan tenda Abraham dan pergi ke kota-kota Sodom dan Gomora, cara dunia. Berikut ini adalah bahwa banyak, orang benar, duduk di pintu gerbang kota, ketika dua utusan tiba dari kemah-kemah Abraham, dan ia mengenali kedua sebagai malaikat utusan Allah. Ini bukanlah makhluk dengan sayap gugup, tetapi utusan yang dikirim dari Tuhan, membawa sebuah kata dari Tuhan. Dia juga mendengarkan dengan hati-hati memperhatikan pesan mereka takut, "keluar dari Sodom dan Gomora! Tinggalkan kota ini! Jangan lihat kembali, karena Allah akan menghancurkannya dengan api." Bisa anda telah mengambil pesan seperti itu serius? Foto diri sendiri; bisa anda benar-benar diakui kedua sebagai utusan-utusan Tuhan dan mengikuti mereka keluar dari kota tanpa melihat kembali, bahkan kehancuran mengerikan yang diikuti? (Anda mungkin di antara mereka yang diberikan kesempatan untuk membuat keputusan itu hari ini, karena ada Sodom dan Gomora yang telah diperingatkan dalam cara yang sama - oleh nabi Allah dibenarkan - modern dan bahwa peringatan yang ditemukan dalam halaman-halaman buku ini.)

Mari kita lihat perjanjian baru untuk belajar dari orang lain dengan pesan aneh dan bagaimana dia diterima. St Yohanes mencatatkan di dalam Bab 1:19-21 wacana menarik berikut antara Yohanes Pembaptis dan laki-laki imam tertentu:

> *Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?" Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Mesias." Lalu mereka bertanya kepadanya: "Kalau begitu, siapakah engkau? Elia?" Dan ia menjawab: "Bukan!" "Engkaukah nabi yang akan datang?" Dan ia menjawab: "Bukan!"*

Ini para imam dan orang Lewi melihat bahwa segala sesuatu tentang Yohanes adalah berbeda - pesan pertobatan, pakaian-Nya unta kulit, bahkan diet dari belalang dan madu hutan. Mereka mengamati bahwa dia tidak datang ke Bait Allah untuk mengajar, namun pelayanan-Nya adalah luar biasa efektif. Bingung oleh pria ini aneh padang gurun, mereka mencari jawaban; oleh karena itu pertanyaan "apakah anda Elia?" Nabi besar terakhir orang-orang ini tahu adalah Maleakhi, pesan yang telah rung keluar beberapa empat ratus tahun sebelum. Orang-orang Yahudi religius yang akrab dengan Maleakhi 4:5, dan mereka berpikir bahwa Yohanes adalah pemenuhan bagian ini nubuat... *"Sesungguhnya Aku akan*

mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu." Tapi ketika ditanya jika dia adalah nabi itu, dia dengan jelas menyatakan "Tidak". Kemudian mereka mereka berpikir bahwa Yohanes mungkin pemenuhan Ulangan 18 mana Musa telah mengatakan bahwa akan ada seorang nabi yang diutus kepada mereka "seperti kepada" Musa sendiri. Misteri memperdalam sebagai Yohanes memberikan penolakan datar untuk pertanyaan ini. Yah, Yohanes ditolak menjadi nabi untuk "Kembalikan semua hal-hal"; Sekarang ia menyangkal menjadi "nabi seperti Musa". Yang memang Dialah? Tidak sepenuhnya memahami kitab para pemimpin agama meminta dia jika dia adalah "yang diurapi - Mesias?. Pertanyaan ini ia menjawab "ya" dan "tidak", "ya" dia diurapi Tuhan dan "tidak", dia bukanlah "yang" diurapi. Akhirnya, dalam kebutaan rohani mereka, para imam dan orang Lewi bertanya kepadanya "yang engkau?" Tanpa ragu-ragu Yohanes Pembaptis (di St Yohanes 1:23) mengidentifikasi dirinya dalam Alkitab, mengarah ke nubuatan mereka telah diabaikan dalam Yesaya 40:3, mengatakan *"Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun:"* Yohanes bersaksi tentang dirinya sendiri? Tidak. Yohanes kesaksian Kitab Suci dan Kitab Suci bersaksi kepada-Nya. Dia adalah penggenapan kitab itu.

Kemudian berkatalah Yesaya: (Yesaya 40:3) yang satu akan menangis sebagai suara di padang gurun. Yohanes Pembaptis adalah bahwa "suara." Juga, Maleakhi 3:1 mengatakan, *"Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman TUHAN semesta alam."* Sekali lagi, Yohanes Pembaptis adalah bahwa utusan yang dikirim untuk menjalankan kedepan, sebelum Tuhan akan tiba-tiba datang kepada Baitnya. Yohanes, oleh Alkitab tahu siapa dia dan apa yang akan melakukan pelayanan-Nya? Tapi pasti kita tahu siapa dia?

Sekarang, mari kita lihat bagaimana Yesus mengenalpasti Yohanes Pembaptis. Menyatakan dirinya sebagai anak manusia, ia juga ditempatkan pelayanan Yohanes dalam Firman. Matius 17:9-13 catatan berikut percakapan yang Yesus dengan para murid mengenai Departemen Elia Maleakhi 4:5 nubuatan, dan pelayanan Yohanes Pembaptis. Dalam bagian ini Kitab Suci Yesus mengidentifikasi jenis Elia masa depan Kementerian untuk memulihkan segala sesuatu (hal ini dibahas dalam Bab 2) dan kemudian dia mengidentifikasi Yohanes Pembaptis sebagai Elia kedatangan pertama Kristus.

> *9 Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka: "Jangan kamu ceriterakan penglihatan itu kepada seorangpun sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati."*
> *10 Lalu murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?"*
> *11 Jawab Yesus: "Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu*
> *12 dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka."*
> *13 Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis.*

Yohanes Pembaptis, kemudian, adalah memang orang dengan semangat Elias, kedepan menjalankan yang pertama datang dari Tuhan Yesus Kristus. Tetapi dia TIDAK "itu Elia" untuk memulihkan segala sesuatu. Namun orang yang paling religius hari, orang Farisi, meskipun mereka mencari Mesias, tidak mengenali dia, atau pendahulunya. Yesus menegaskan bahwa mereka tidak bersaksi bahwa mungkin untuk Allah mengirim manusia Perkasa untuk pergi tanpa diketahui oleh orang-orang yang bahkan agama dunia. Tapi jika Yohanes adalah pendahulu, maka itu pasti diperlukan untuk mengenalinya sebagai perintis, atau Allah akan memiliki mengirimnya sia-sia. Kegagalan untuk mengakui

"pendahulu" mengarah pada suatu kegagalan mengenali SIAPA dan APA yang dia kedepan berjalan. Bahkan dalam seminari teologi, itu adalah mengajarkan bahwa Yohanes adalah pendahulu, tetapi alasan seperti pendahulu telah kehilangan dalam ajaran mereka. Kondisi usia diperlukan bahwa "pendahulu" datang untuk "mempersiapkan" orang-orang untuk menerima apa yang telah dijanjikan Allah.

Mari kita periksa hal ini lebih teliti dari Alkitab. Paulus, berbicara kepada dua belas pengikut pesan Yohanes di Efesus, dalam Kisah 19:3, bertanya di bawah apa pembaptisan mereka dibaptiskan. "Kepada baptisan Yohanes," adalah jawaban mereka. Paulus berkhotbah Yesus kepada mereka dan kemudian mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Mereka telah "mendengarkan" dan "percaya" pendahulu, oleh karena itu, mereka siap untuk menerima mengungkapkan kebenaran Kristus yang datang pada usia itu.

Yohanes Pembaptis, berdiri di tepi sungai Yordan, diminta (Yohanes 1:25), *"Mengapakah engkau membaptis, jikalau engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan nabi yang akan datang?"* Yohanes menjawab mereka dengan mudah, mengatakan, *"Aku membaptis dengan air; tetapi di tengah-tengah kamu berdiri Dia yang tidak kamu kenal,* (berarti dia sudah tahu bahwa Kristus adalah hadir) *yaitu Dia, yang datang kemudian dari padaku. Membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak."* Di sini Yohanes petunjuk bahwa Kristus hadir, tetapi perhatikan bahwa Yohanes tidak menunjuk dia keluar, untuk "tanda" belum dikirim. Yohanes menerangkan tentang tanda dalam Yohanes 1:29-34

> *29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.*
> *30 Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku.*
> *31 Dan aku sendiripun mula-mula tidak mengenal Dia, tetapi untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air, supaya Ia dinyatakan kepada Israel."*
> *32 Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya.*
> *33 Dan akupun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus.*
> *34 Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah."*

Tidak ada yang lain, bahkan tidak Yohanes, tahu Mesias sampai Allah "dikirim tanda" bahwa ia telah dinubuatkan Yohanes ia akan melihat. Tentu saja ketika Yohanes melihat itu, dia berkata, "ini adalah anak Allah." Jika Yohanes tidak tahu sampai dia melihat kesaksian itu, kemudian Firman Tuhan telah rusak jika orang lain telah diakui Mesias sebelum Yohanes lakukan. Apakah anda melihat pentingnya pernyataan itu?

Itu tidak mungkin bagi siapa pun untuk mengakui Yesus Kristus datang pertama sampai tanda telah dikirim dan diakui oleh pendahulu.

Jika hal itu mungkin bagi siapa pun untuk mengakui Yesus sebagai anak Allah tanpa pesan Yohanes Pembaptis kemudian Tuhan melakukan hal yang sia-sia ketika Dia mengutus Yohanes.

Yohanes Pembaptis kehilangan beberapa orang murid setelah ini. Seperti yang tercatat dalam Yohanes 1:35,36 *"Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya. Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah!"* Dan kedua murid itu mendengar dia berbicara dan mereka berhenti mengikuti Yohanes dan mulai mengikuti Yesus. Apa yang lakukan

pendahulu? Dia memperkenalkan orang-orang untuk apa? Baptisan pertobatan. Tapi apa itu untuk? Untuk menunjukkan kepada mereka Domba Allah yang menghapus dosa dunia, dan murid-murid Yohanes bahkan mulai mengikuti jejaknya.

Bahkan orang-orang yang hidup dengan Yesus, yang paling mengenalnya, telah tidak tahu siapa dia, untuk menurut kepada Markus 6:1-3...

> *1 Kemudian Yesus berangkat dari situ dan tiba di tempat asal-Nya, sedang murid-murid-Nya mengikuti Dia.*
> *2 Pada hari Sabat Ia mulai mengajar di rumah ibadat dan jemaat yang besar takjub ketika mendengar Dia dan mereka berkata: "Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu? Hikmat apa pulakah yang diberikan kepada-Nya? Dan mujizat-mujizat yang demikian bagaimanakah dapat diadakan oleh tangan-Nya?*
> *3 Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita?" Lalu mereka kecewa dan menolak Dia.*

Orang-orang yang mengenal Yesus secara pribadi tidak mengenalinya sebagai Domba Allah. Anda lihat jika Yesus telah turun dari surga sebagai seorang yang penuh tumbuh, mengenakan jubah, dengan mungkin 10.000 pasukan malaikat belakangnya, dan telah dilakukan jauh dengan orang Roma, dan membuat orang-orang Farisi penguasa, ia akan menerima sebagai Mesias. Namun, tidak, ia datang seperti para nabi mengatakan dia akan datang, lahir di Betlehem, di dalam palungan. Dibesarkan sebagai anak seorang tukang kayu di Nazaret, ia berjalan antara orang-orang di jalanan dan di dalam Bait Allah, dan selama ia melakukan mujizat dan melakukan tanda-tanda, seperti memberi makan orang banyak dengan ikan dan roti, mereka menerimanya. Tetapi ketika ia mulai berbicara hal-hal yang mereka adalah doktrin yang aneh, menyatakan dirinya sebagai Bapa dan mengatakan, "jika engkau telah melihat aku anda telah melihat Bapa," Kitab Suci mengatakan "banyak mengikutinya lagi."

Tidak, Yesus Kristus lakukan tidak turun mengenakan jubah, untuk cara Tuhan adalah bahawa dia telah mengutus perintis; sama seperti ia telah mengutus Nuh dengan pesan aneh, hanya ketika ia berbicara kepada Abraham, sama seperti ia berurusan dengan Lot di Sodom dan Gomora, jadi dia mengutus Yohanes Pembaptis. Apakah mungkin bahwa dalam generasi kita Allah mungkin melakukan sesuatu yang tidak biasa? Jika demikian, ia akan melakukannya dengan cara yang sama yang sebelumnya. Ia akan mengirim seorang pria dengan pesan, dan tentu saja dunia tidak mau mendengarkan. Tetapi mereka yang mendengar dengan iman dan dari kata dapat mengujinya dengan kata, seperti orang Berea dalam Kisah 17:11, untuk melihat apakah itu Tuhan menyatakan dirinya untuk generasi ini.